

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Organisasi

Gambar 2

Logo RRI



Sumber: LPP RRI

Awal mula berdirinya RRI Denpasar ditandai dengan siaran pertama yang terjadi pada tanggal 9 November 1950 pada pukul 18.00 WITA. Dalam siaran tersebut juga terdapat sambutan Presiden RI, Soekarno, disusul sambutan Kepala Daerah, Ketua DPR, dan Komandan Regional (militer) di Bali. RRI Denpasar mengudara dengan gelombang 61,98 meter dan pemancar yang digunakan berkekuatan 250 watt milik PTT yang disewa bertempat di suatu tempat sederhana beratapkan ilalang di Jalan Melati, Denpasar (Dokumen RRI Denpasar, 2020).

Sejak saat itu, RRI Denpasar melakukan siaran setiap hari dengan menampilkan seni-budaya. Masyarakat Bali menyambut baik hal tersebut karena melalui siaran ini mereka sudah dapat mendengar siaran seni-

budaya dari rumah tanpa harus menyaksikan ke balai desa atau banjar. Hal ini pula menjadi cikal bakal pengembangan dan pelestarian kesenian Bali (Dokumen RRI Denpasar, 2020).

RRI Denpasar mengudara dengan studio di Jalan Melati 43. Semula pemancar RRI Denpasar berada di kawasan Tulangpiang (milik PTT), jaraknya ke studio kurang dari 3 km. studio tersebut pada masa penjajahan merupakan perumahan tantara NICA. Pada tahun 1853, studio pindah ke utara yaitu Jalan Melati 49, selama masa transisi RRI Denpasar pernah mengudara di Jalan Jempiring yang berada beberapa meter di timur studio semula. Area studio dan perumahan diberikan oleh Pemda Bali sebagai dukungan pemerintah daerah kepada Radio Republik Indonesia (dokumen RRI, 2020).

Siaran RRI Denpasar berlangsung pagi hari mulai pukul 06.00 WITA hingga pukul 08.00 WITA, dilanjutkan siang hari pukul 12.00 WITA hingga pukul 15.00 WITA, dan malam hari pukul 17.00 WITA hingga pukul 23.00 WITA. Pada hari Minggu, RRI Denpasar memulai siarannya pada pagi hari pukul 06.00 WITA hingga pukul 15.00 WITA dan dilanjutkan dengan sore hari pukul 17.00 WITA hingga pukul 23.00 WITA. Informasi yang disiarkan terdiri dari berita dan informasi umum. Pada waktu itu, sumber berita masih sulit didapatkan, maka berita yang disiarkan bersumber dari telegram kiriman Jakarta yang kemudian dibacakan oleh penyiar. Selain itu, berita juga bersumber dari siaran IMLA Jakarta yang diketik kemudian disiarkan. Sumber berita RRI Denpasar

juga dilengkapi dengan berita-berita lokal yang dinamai Berita Daerah Nusa Tenggara (pada saat itu Bali berada dalam suatu kesatuan daerah dengan NTB dan NTT dengan nama Sunda Kecil yang beribu kota di Singaraja). Berita dalam Bahasa Daerah Bali tercatat mulai mengudara sejak pukul 18.00 WITA dibawah asuhan Anak Agung Ketut bersama Ida Bagus Alit Sudharma (Dokumen RRI Denpasar, 2020).

Ketika memasuki masa Orde Baru, RRI Denpasar menjadi corong pemerintah dengan menggalang semangat pembangunan di segala bidang. Hal ini dibuktikan dengan adanya siaran pedesaan bagi lebih dari 500 kelompok pendengar di pedesaan pada tahun 1975 dan kemudian menjadi KP4 (Kelompok Pendengar, Pembaca, Pemirsa, dan Peneliti). Para petani berhasil membangun perkebunan mereka. Surat dari desa mengalir ke RRI Denpasar dan selanjutnya didistribusikan ke dinas-dinas terkait yang tergabung dalam Dewan Pembina Siaran Pedesaan atau DPSP (Dokumen RRI, 2020).

Pada bidang informasi, RRI Denpasar hadir sebagai media yang mengantarkan informasi secara cepat dan aktual melalui OB Van yang dipasok tahun 1976. RRI Denpasar mengadakan siaran langsung baik bersifat insidental penting maupun kegiatan rutin terprogram melalui rumah-rumah ibadat ataupun dari desa ke desa. Siaran langsung olah raga juga merupakan program unggulan RRI Denpasar hingga saat ini (Dokumen RRI, 2020).

Pada bidang pariwisata, semenjak beroperasinya Hotel Bali Beach Sanur, RRI Denpasar memulai siaran Bahasa Inggris pada tahun 1966. Berita dan informasi disajikan untuk para wisatawan mancanegara, orang asing yang bekerja di Bali, dan masyarakat lokal yang berbahasa Inggris. Siaran Bahasa Inggris ini juga ditujukan agar dapat menangkal berita radio asing yang tidak menguntungkan bangsa. Sejak adanya PP no. 37 tahun 2004 menjadi babak baru bagi RRI, yaitu RRI resmi menjadi perusahaan jawatan (perjan). Dibandingkan dengan perjan lainnya, RRI memiliki perbedaan yaitu mewujudkan independensi, sehingga RRI bias kembali kepada rohnya yaitu Tri Prasetya RRI. Hal ini membuat RRI lebih mudah mewujudkan idealismenya sebagai alat perjuangan bangsa (Dokumen RRI, 2020).

2. Visi dan Misi RRI

a. Visi RRI

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.

b. Misi RRI

1. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.

2. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta disable.
3. Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
4. Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
5. Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural
6. Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta Ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
7. Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip good public governance.
8. Melibatkan partisipasi public dalam pengelolaan LPP RRI.
9. Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan termuka
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau

Instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.

11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.

3. Tugas dan Peran LPP RRI

a. Tugas pokok LPP RRI

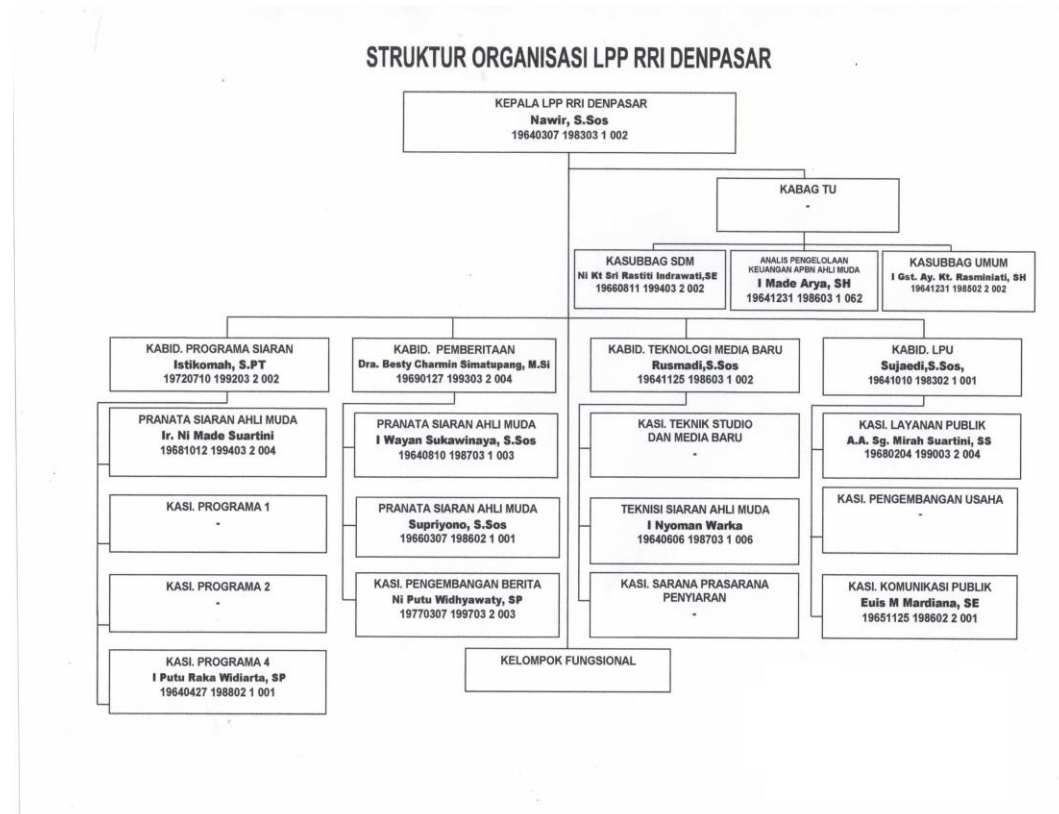
Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekam sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI.

b. Peran LPP RRI

LPP RRI berperan sebagai pemberdayaan masyarakat, pelestasi budaya bangsa, pelestari lingkungan, media pendidikan, media diplomasi, media terdepan tanggap bencana, menghubungkan tenaga kerja di luar negeri, media hiburan, dan sebagai sabung pengaman informasi.

4. Struktur Organisasi RRI Denpasar

Gambar 3
Struktur Organisasi LPP RRI Denpasar



Sumber: RRI Denpasar (2021)

Gambar di atas merupakan struktur organisasi RRI Denpasar. Menurut Besty Charmin, selaku kepala bidang pemberitaan RRI Denpasar, masa jabatan yang dimiliki oleh individu di RRI Denpasar memiliki kurun waktu yang berbeda-beda. Masing-masing individu akan mengikuti sejumlah diklat untuk lebih mempelajari bidang yang akan dipimpinya atau untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi. Struktur organisasi merupakan hal dasar dalam suatu organisasi. Adanya struktur organisasi

merupakan sebuah tanda bahwa terjadi suatu proses dalam organisasi tersebut.

LPP RRI dapat tergolong sebagai sebuah organisasi garis (*line*). Sebuah struktur organisasi menunjukkan pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing individu berbeda-beda. Selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan hirarki dan wewenang, serta hubungan pelaporannya. Dengan adanya suatu struktur dalam organisasi dapat memberikan stabilitas dan keberlanjutan sebuah organisasi.

Selama 75 tahun berdiri, RRI Denpasar telah mengalami 16 kali pergantian kepemimpinan. Adapun kepala stasiun RRI Denpasar yang pernah menjabat diantaranya

Tabel 2
Daftar Kepala Stasiun RRI Denpasar

Nama Kepala Stasiun	Masa Jabatan
Bambang Kartono Naftali	1950-1960
R. Sutaryo	1960-1966
Dasirin Hadi Utomo	1966-1972
Achmad Dulhadi, BA	1972-1975
Drs. Jemy Subagio	1975-1983
Drs. Harmyn Husein	1983-1990
Drs. Idrus Alkaf	1990-1992
Dra. Utiok Ruktiningsih	1992-1998
Drs. Suratno	1998-2004
Drs. Hendro Martono	2004-2004
Drs. I Gusti Bagus Sudhyatmaka Sugriwa, MM	2004-2010

Drs. Minaryo, MM	2010-2011
Drs. Herman Zuhdi, M.Si	2011-2013
I Made Ardika, SH, MM	2014-2017
Dra. Sophia Endang Widowati, MM	2017-2019
Nawir, S.Sos	2019-sekarang

Sumber: RRI Denpasar (2020)

LPP RRI merupakan sebuah media yang dimiliki oleh negara, maka dalam pengelolaannya berpedoman pada aturan-aturan yang telah disusun oleh pemerintah. Seperti yang tertera pada PP no 12 tahun 2005 pasal 28 dikatakan bahwa setiap pemimpin di lingkungan RRI wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antarsatuan organisasi RRI serta dengan instansi atau pihak di luar RRI sesuai dengan tugas masing-masing.

5. Program Siaran RRI Denpasar

RRI Denpasar mengudara dengan empat program siaran yaitu:

1. Program 1 RRI (88.6 FM) : pusat siaran pemberdayaan masyarakat Indonesia dan kanal inspirasi. Pada program ini berisi berita, dialog interaktif, dan informasi terkait topik yang berkaitan dengan Bali. Siarannya dapat didengar melalui radio konvensional atau aplikasi RRI Play-Go yang menjangkau seluruh wilayah Bali.
2. Program 2 RRI (95.3 FM) : pusat siaran kreatifitas anak muda yang menyiarkan informasi anak muda, gaya hidup, dan musik terbaru.

Siarannya dapat didengar melalui radio konvensional atau aplikasi RRI Play-Go yang menjangkau seluruh wilayah Bali.

3. Program 3 RRI (relay siaran pusat) : pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio. Program ini memuat berita-berita selama 24 jam *non-stop* dan wajib ada di setiap stasiun penyiaran RRI di seluruh Indonesia.
4. Program 4 RRI (100.0 FM) : pusat siaran budaya dan pendidikan. Program ini ditujukan untuk siaran budaya yang biasanya menggunakan Bahasa Bali dan terdapat pula program siaran yang menggunakan Bahasa Inggris. Siarannya dapat didengar melalui radio konvensional atau aplikasi RRI Play-Go yang menjangkau seluruh wilayah Bali

6. Gambaran Umum Program Si Balet

a. Sejarah Berdirinya Program Si Balet

Program Si Balet (Siaran Bina Atlet) merupakan sebuah proyek perubahan yang terbentuk saat penggagas program Si Balet, Wayan Sukawinaya mengikuti Diklat PIM 4. Program ini dianggap sebagai sebuah bentuk keberimbangan berita olah raga yang ada di RRI Denpasar. Wayan Sukawinaya juga mengatakan bahwa hadirnya program Si Balet dapat meyakinkan bakal calon atlet bahwa profesi atlet merupakan sebuah profesi yang menjanjikan. Selain itu, program Si Balet juga dimaksudkan untuk membantu bakal calon atlet yang

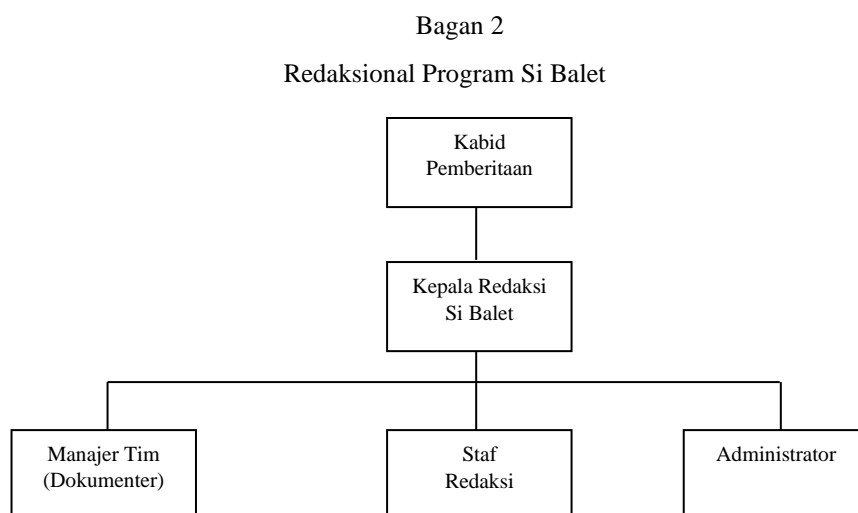
memiliki kesulitan seperti misalnya kesulitan di finansial sehingga dapat terbantu (Wawancara, 2021).

b. Profil Program Si Balet

Program Si Balet tayang setiap sebulan sekali di hari Jumat terakhir pada pukul 09.00-10.00 WITA. Pada awal penyiarannya, program ini hanya disiarkan secara langsung di program 1 RRI Denpasar di kanal 88.6 FM. Tetapi semenjak tahun 2021, program ini juga ditayangkan secara *live streaming* di kanal Youtube RRI Denpasar. Topik yang diangkat umumnya membahas seputar proses pembentukan atlet dan bagaimana persiapan-persiapan atlet dalam bertanding di pekan olah raga nasional.

c. Struktur Redaksional Program Si Balet

Dalam pelaksanaan program Si Balet diperlukan sebuah redaksional agar program Si Balet dapat tersiar dengan baik. Adapun redaksional program Si Balet adalah sebagai berikut



Sumber: RRI Denpasar (2021)

Tugas dan tanggung jawab dalam redaksional Si Balet adalah sebagai berikut:

1. Kabid (kepala bidang) pemberitaan:
 - a. Perencanaan produksi acara siaran berita dan non berita
 - b. Melaksanakan kontrol kegiatan produksi pemberitaan
 - c. Menyusun anggaran biaya tim kerabat kerja produksi
 - d. Bertanggungjawab atas konten website
 - e. Melakukan fungsi pembinaan bawahan
2. Kepala redaksi program Si Balet:
 - a. Merencanakan program Si Balet dan mengarahkan liputan reporter
 - b. Memonitor pelaksanaan program Si Balet
 - c. Menjalankan fungsi sebagai redaktur
 - d. Melakukan evaluasi pelaksanaan program Si Balet
 - e. Menjadi presenter program Si Balet
3. Staf redaksi program Si Balet:
 - a. Membuat usulan obyek liputan dan topik program Si Balet
 - b. Melakukan persiapan siaran Si Balet
 - c. Menjadi presenter program Si Balet
 - d. Membuat resume atas program Si Balet
 - e. Berkoordinasi dengan kepala redaksi untuk mengolah hasil program Si Balet
4. Manajer tim:
 - a. Mengkomunikasikan persiapan Si Balet secara internal dan eksternal (narasumber)

- b. Memastikan nama narasumber yang hadir ketika Si Balet
 - c. Melaksanakan atau melakukan persiapan tata letak siaran
 - d. Mengambil foto momen SI Balet untuk dokumentasi dan penunjang KBRN (Kantor Berita Radio Nasional) RRI
5. Administrator:
- a. Membuat surat untuk internal dan eksternal program Si Balet
 - b. Membuat Administrasi penunjang Si Balet
 - c. Bertugas sebagai pengarah acara program Si Balet

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri atas:

1. Kepala redaksi program Si Balet: Supriyono

Subjek penelitian yang pertama bernama Supriyono. Supriyono telah menjadi kepala divisi olah raga sejak Juli 2019. Hal ini juga yang membuat Supriyono menjadi kepala redaksi program Si Balet. Sebelumnya Supriyono menjabat sebagai fungsional seksi olah raga dan kini Ia menjabat sebagai pranata siaran ahli muda.

2. Penggagas program Si Balet: Wayan Sukawinaya

Subjek penelitian yang kedua bernama Wayan Sukawinaya atau yang dipanggil Eswin. Eswin telah menjadi kepala divisi olah raga sejak Oktober 2015 hingga Juli 2019. Saat mengikuti Diklat PIM 4, Eswin mencetuskan program Si Balet sebagai sebuah proyek perubahan. Setelah

mengikuti diklat tersebut, Eswin lalu dipindahkan sebagai kepala divisi libradok.

3. Staf redaksi Si Balet: Ni Putu Nirawati

Subjek penelitian yang ketiga bernama Ni Putu Nirawati atau yang dipanggil Nira. Nira merupakan reporter sekaligus presenter dari program Si Balet. Selain menjadi staf redaksi program olah raga, Nira juga menjadi reporter dan redaktur berita bahasa bali.

4. Kepala bidang pemberitaan: Besty Charmin Simatupang

Subjek penelitian yang keempat bernama Besty Charmin Simatupang atau yang dipanggil Besty. Besty telah menjabat sebagai kepala bidang pemberitaan RRI Denpasar sejak November 2019. Sebelumnya Besty pernah menjadi reporter pusat pemberitaan Programa 3 Jakarta dari tahun 1993 hingga 2015, dilanjutkan sebagai kepala seksi liputan dari tahun 2015 hingga 2017. Lalu pada tahun 2017-2018 menjabat sebagai kepala pengembangan berita pusat pemberitaan (Programa 3), 2018 hingga 2019 menjabat sebagai kepala bidang pemberitaan RRI Bandung, dan dari 2019 hingga sekarang menjabat sebagai kepala bidang pemberitaan RRI Denpasar.